

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret (nyata) dengan melihat dan menganalisa untuk memperoleh data yang didapatkan di lapangan.<sup>1</sup> Adapun untuk memperoleh data yang nyata di lapangan, maka peneliti terjun langsung di lapangan yakni TK IT Ash Shiddiqy bertempat di desa Margoyoso, kecamatan Kalinyamat, kabupaten Jepara guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti tentang peningkatan kecerdasan sepiritual anak melalui sentra bermain peran dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Sugiono mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup> Penelitian dengan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data menjadi interaksi antara peneliti dan sumberdata. Dalam interaksi ini baik peneliti ataupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, keyakinan, nilai-nilai, kepentingan dan persepsi berbeda-beda, sehingga dalam pengumpulan data, analisis dan pembuatan laporan akan terkait oleh nilai masing-masing.<sup>3</sup> Sehingga peneliti terjun langsung ke TK IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamat Jepara untuk mendapat data dari situasi sosial yaitu terdiri dari *actor* atau Warga sekolah, *place* atau dalam hal ini TK IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamat Jepara dan *activity* yaitu kegiatan di sentra main peran.

Sejalan dengan permasalahan yang dirumuskan maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan bersifat deskriptif. Metodologi kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data

---

<sup>1</sup> Rosdy, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

<sup>3</sup> Sugiyono, 15.

deskriptif,<sup>4</sup> yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat dari orang-orang (subjek itu sendiri). Data tersebut berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistik dan dengan cara yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>6</sup>

Selanjutnya, menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan kondisi apa adanya.<sup>7</sup>

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada rekayasa dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan dan menguraikan keadaan objektif yang ada di lapangan. Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sentra bermain peran dalam upaya meningkatkan kecerdasan anak usia dini di TK IT Ash Shiddiqy. Dengan efektifitas pembelajaran di TK tersebut. Jadi dengan kata lain, data penelitian ini berupa kata-kata lisan ataupun tertulis serta perilaku (tanggapan guru maupun tanggapan dari peserta didik) dan dari orang-orang yang dapat diamati.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditinjau dari penafsiran perkata adalah keadaan, letak. Jadi yang peneliti maksudkan adalah suatu keadaan maupun letak atau lokasi dari suatu penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah TK IT Ash Shiddiqy yang terletak di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Alasan peneliti memilih Penelitian di TK IT Ash Shiddiqy yang terletak di desa Margoyoso, kecamatan

---

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

<sup>5</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 4.

<sup>6</sup> Lexi J Moleong, 6.

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 73.

Kalinyamat, kabupaten Jepara cukup menarik untuk diteliti karena di TK IT Ash Shiddiqy menerapkan sentra bermain peran yang tidak semua sekolah menerapkannya.

### C. Sumber Data

Sumber data atau objek penelitian dalam penelitian kualitatif meliputi informan (*actor*), tempat pelaksanaan kegiatan (*place*) dan kegiatan (*activit*). tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, orang (responden).<sup>8</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah objek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang peneliti peroleh berdasarkan sumber pengambilannya, data dibagi atas dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti.<sup>9</sup> Sumber primer ini diperoleh dari observasi langsung pada pada studi analisis sentra bermain peran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Data primer antara lain:

- Catatan hasil wawancara
- Hasil observasi lapangan
- data-data mengenai informan

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>10</sup>

Data sekunder ini penulis dapatkan dari sumber-sumber yang ada relevansinya terkait dengan penelitian, majalah, naskah, foto kegiatan pembelajaran struktur organisasi, visi dan misi TK IT Ash Shiddiqy, Jadwal proses pembelajaran data pendidik yang mengajar, serta data peserta didik di TK IT Ash Shiddiqy.

### D. Tehnik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 15.

<sup>9</sup> M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Ghalia Indonesia, Bogor, 2002.), 82.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 19.

yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data yaitu: observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan secara akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Marshall dalam Sugiono menyatakan bahwa "*through obseation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*".<sup>11</sup> Jadi melalui observasi, peneliti belajar dari perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang dilakukan adalah observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data secara langsung berupa kegiatan tentang perkembangan kecerdasan spiritual anak melalui model pembelajaran sentra bermain peran.

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir. Untuk itu, ketika peneliti melakukan observasi ke TK IT Ash Shiddiqy, peneliti langsung melakukan penelitian tentang peningkatan kecerdasan spiritual anak melalui permainan di sentra bermain peran. Sewaktu peneliti berkunjung dan melakukan pengamatan, peneliti memperoleh bantuan dari pihak yang diteliti, sehingga data-data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah karena terdapat kerjasama yang baik antara peneliti dan pihak yang diteliti.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau respnden.<sup>12</sup> Wawancara dapat dilakukan menggunakan pedoman

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 310.

<sup>12</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131.

wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi *check list* dari aspek yang dibahas.<sup>13</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang penulis anggap penting. Yaitu orang-orang yang bersangkutan tentang sentra bermain peran dan peningkatan kecerdasan spiritual anak usia dini.

Metode yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur dan dilakukan dengan tatap muka (*face to face*). Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai secara langsung dengan kepala TK, guru kelas B, siswa kelas B di TK IT Ash Shiddiqy, serta orang-orang terkait yang dianggap ada hubungannya dengan penelitian.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini adalah sebagai pelengkap data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>14</sup> Dokumen-dokumen yang diharapkan dapat menjadi sumber yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang tidak mungkin ditanyakan atau dijawab melalui wawancara dan observasi secara langsung.

Adapun yang peneliti maksud dengan dokumen adalah data-data yang sifatnya tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang apa saja yang bersangkutan dengan penelitian, seperti mendapatkan data tentang kurikulum, muatan lokal, sarana dan prasarana, keadan pendidik dan pesrta didik dan data tentang proses pelaksanaan meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan pada sentra bermain peran, di TK IT Ash Shiddiqy yang terletak di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.

## E. Uji Keabsahan Data

Pengecekan dalam menetapkan keabsahan data diperlukan data pemeriksaan. Menurut Lexy J. Moleong, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), kepastian (*convormability*)<sup>15</sup>

Dari keempat kriteria tersebut, yang paling penting dalam pemeriksaan keabsahan data adalah kredibilitas (*credibility*). Kredibilitas data digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan kenyataan di lapangan. Untuk memperoleh kredibilitas data

<sup>13</sup> Afifuddin dan Saebani, 131.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 329.

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

menggunakan rekomendasi dari Lincoln dan Guba dalam Moeloeng,<sup>16</sup> yaitu dengan;

1. Memperpanjang pengamatan  
perpanjangan pengamatan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat mengali lebih dalam tentang tentang data yang diteliti. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Perpanjangan penelitian ini dilakukan peneliti ketika data yang dibutuhkan peneliti masih kurang atau saat masih membutuhkan data di lapangan mengenai sentra bermain peran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamatan Jepara.
2. Peningkatan Ketekunan  
Peningkatan ketekunan atau keajegan pengamatan ialah mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh.<sup>17</sup> Dengan kata lain berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan unsur dalam situasi yang relevan dan memutuskan hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini peneliti lakukan saat pengamatan di lapangan yaitu TK IT Ash Shiddiqy yang terletak di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Dan dilakukan secara langsung sehingga nantinya hasil dari pengamatan sentra main peran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini akan didapatkan secara maksimal.
3. Triangulasi  
Tehnik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi yaitu;
  - a. Triangulasi sumber  
Triangulasi sumber yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>16</sup> Moleong, 175.

<sup>17</sup> Moleong, 329.

Untuk menguji kredibilitas data tentang sentra bermain peran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini. Maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui kepala sekolah, guru kelompok Al Muqommah, guru kelompok lain walimurid dan juga informan lain yang dijadikan sumber data oleh peneliti terkait sentra bermain peran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamatan Jepara.

b. Triangulasi Tehnik

Triangulasi Tehnik yaitu tehnik pemeriksaan data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Triangulasi metode ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari data tersebut tentunya menghasilkan sebuah kesimpulan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pada sentra bermain peran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual Anak Usia dini di TK IT Ash Shiddiqy.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau dengan tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. artinya ketika peneliti melakukan wawancara tentu dalam waktu yang berbeda dengan informan lain dan berbeda pula dengan pengumpulan data saat observasi di TK IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamatan Jepara.

4. Menggunakan bahan referensi.

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Sebagai contoh, data hasil wawancara terkait sentra main peran terhadap peningkatan kecerdasan spiritual anak usia dini, kepada kepala TK, guru kelompok dan wali murid, perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

5. Pengecekan Anggota

Pengecekan anggota atau Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana data yang peneliti peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan di TK IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamatan Jepara. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh informan. berarti data yang diperoleh tersebut valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Hal tersebut akan

peneliti lakukan dengan kunjungan ke IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamatan Jepara. untuk memngkroscek dan mengkonfirmasi data hasil wawancara dengan para infomnan apakah sesuai atau tidak dengan wawancara yang telah dilakukan. Sehingga hasil wawancara tersebut mampu menggambarkan tentang sentra bermain peran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual terhadap peserta didik. Peneliti mengadakan *member chek* dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan diantaranya kepala TK IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamatan Jepara, guru kelas serta beberapa peserta didik kelas B1 IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamatan Jepara.

#### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>18</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama di lapangan dan sampai data data terkumpul hingga selesai di lapangan.

Menurut beberapa peneliti mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Tehnik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif. Aktifitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>19</sup>

Sebelum memasuki lapangan peneliti telah melakukan analisis data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan sebagai fokus penelitian. Dalam hal ini adalah sentra bermain peran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamatan Jepara.

Peneliti melanjutkan dengan analisis dilapangan, dengan melakukan pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah terpilih dan diharapkan memberikan data yang peneliti butuhkan. Jika jawaban dari hasil wawancara tersebut belum memuaskan maka dilanjutkan lagi, sampai

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 334.

<sup>19</sup> Matthew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), 16–20.

tahap diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktifitas dalam analisis data dilakukan terus menerus hingga datanya jenuh.

Dalam analisis data cara yang dianjurkan dalam melaksanakan analisis data adalah mengikuti langkah-langkah berikut, yaitu:

1. *Data Collection*

*Data Collection* atau pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. adalah menjawab dari rumusan masalah ataupun hipotesis penelitian, untuk dapat menjawab permasalahan penelitian diperlukan tahapan-tahapan pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil mengenai sentra bermain peran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamatan Jepara. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dengan cara terjun langsung ke TK IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamatan Jepara dan ikut serta dalam kegiatan di sentra main peran, peneliti melakukan hingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi terkumpul memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagian dari katagori dan sejenisnya. Peneliti pada tahap ini akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentan senta bermain peran dalam meningkatkan kecerdasan anak usia dini yang berlangsung di TK IT Ash Shiddiqy Margoyoso Kalinyamatan Jepara. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi, yaitu peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup> Dalam hal ini, data data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah terjawab dari rumusan masalah yang ada terkait tentang sentra bermain peran dalam meningkatkan kecerdasan sepiritual anak usia dini.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatori sebelum melakukan reduksi data. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan satu sama lain. Langkah-langkah tersebut tidak dapat dipisahkan atau pun dikerjakan secara tidak urut. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah.



---

<sup>20</sup> Miles dan Huberman, 16–21.